

Economic Update – Uang Beredar (M2) Tumbuh Melambat pada Desember 2024

Posisi uang beredar (M2) tumbuh sebesar 4,4% yoy atau senilai Rp9.210,8 triliun pada Desember 2024. Pertumbuhan ini lebih lambat dari sebelumnya, yang tumbuh 6,5% year-on-year (yoy) pada November 2024. Perkembangan likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) dan uang kuasi yang masing-masing tumbuh sebesar 5,8% yoy dan 0,3% yoy pada Desember 2024. M1 dengan pangsa 56,7% dari M2 tercatat sebesar Rp5.223,9 triliun. Pertumbuhan M1 didorong oleh perkembangan uang kartal di luar bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), serta giro dan tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu. Sedangkan uang kuasi dengan pangsa 42,0% dari M2 tercatat sebesar Rp3.872,7 triliun pada Desember 2024.

Pertumbuhan uang beredar (M2) pada Desember 2024 dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat. Bank Indonesia mencatatkan penyaluran kredit tumbuh sebesar 9,1% yoy (vs. 10,1% yoy pada November 2024) atau tercatat Rp7.687,7 triliun pada Desember 2024. Tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat mengalami kontraksi sebesar -17,4% yoy (vs. 1,1% pada November 2024) menjadi Rp750,4 triliun. Sementara aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 0,8% yoy menjadi Rp1.982,7 triliun.

Pertumbuhan kredit yang disalurkan oleh perbankan tetap kuat pada Desember 2024. Berdasarkan jenis penggunaannya, pertumbuhan penyaluran kredit pada Desember 2024 didorong oleh Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Investasi (KI), dan Kredit Konsumsi (KK). KI mencatatkan pertumbuhan terbesar dengan 12,4% yoy atau berada di posisi Rp2.076,7 triliun. Pertumbuhan KI bersumber dari sektor listrik, gas, dan air bersih. KMK tercatat sebesar Rp3.415,9 triliun atau tumbuh sebesar 6,8% yoy. Pertumbuhan KMK didorong oleh pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalian. Sedangkan KK tercatat sebesar Rp2.195,1 triliun atau tumbuh sebesar 9,8% yoy yang didorong pertumbuhan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), dan Kredit Multiguna.

Tim Riset Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan kredit nasional pada tahun 2025 sebesar 10,5% yoy. Hal ini didorong oleh penurunan suku bunga yang dinilai mampu meningkatkan pertumbuhan kredit. Peningkatan kredit ini juga dinilai dapat menjadi salah satu katalis pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan pada tahun 2025. Namun, perlu perhatian lebih lanjut untuk menjaga kualitas penyaluran kredit dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi domestik serta ketidakpastian perekonomian global yang masih berlanjut. Hal ini dilakukan guna menjaga risiko kredit dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan di Indonesia. (an)

Key Indicators

Market Perception	23-Jan-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	74.52	76.94	78.89
Indonesia CDS 10Y	122.79	125.03	128.84
VIX Index	15.02	16.60	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd	
IDR – Rupiah	16,280	(↑)	-0.03%	1.11%
EUR – Euro	1.0415	(↑)	0.06%	0.59%
GBP/USD	1.2353	(↑)	0.30%	-1.30%
JPY – Yen	156.05	(↑)	-0.31%	-0.73%
AUD – Australia	0.6285	(↑)	0.18%	1.57%
SGD – Singapore	1.355	(↑)	-0.04%	-0.78%
HKD – Hongkong	7.789	(↓)	0.01%	0.27%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd	
IndONIA	5.73	(↓)	-0.381	-45.18
JIBOR - 3M	6.70	(-)	0.000	-22.29
JIBOR - 6M	6.81	(-)	0.000	-25.31
SOFR - 3M	4.30	(↑)	0.343	-0.50
SOFR - 6M	4.26	(↑)	0.102	1.32

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	7.03%	ECB rate	3.15%
US Treasury 5Y	4.45%	US Treasury 10 Y	4.64%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	New Home Sales	670k	664k	27-Jan
US	New Home Sales MoM	6.6%	5.9%	27-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)	78.3/bbl	(↓)	-0.90%	4.89%
Gold (Composite)	2,754.9/t.oz	(↓)	-0.06%	4.97%
Coal (Newcastle)	116.5/ton	(↓)	-0.21%	-6.99%
Nickel (LME)	15,668.0/ton	(↓)	-0.32%	2.22%
Copper (LME)	9,232.0/ton	(↑)	0.09%	5.29%
CPO (Malaysia FOB)	1,005.4/ton	(↓)	-0.09%	-7.48%
Tin (LME)	29,899.0/ton	(↓)	-1.23%	2.81%
Rubber (SICOM)	1.99/kg	(↑)	0.20%	0.76%
Cocoa (ICE US)	11,552.0/ton	(↓)	-1.05%	-1.05%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.18	-4.50	7.50
FR0098	Jun-38	7.13	7.17	-3.00	10.70
FR0100	Feb-34	6.63	7.09	-1.20	11.70
FR0101	Apr-29	6.88	6.87	0.90	-12.30

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.18	1.90	59.70
ROI 10 Y	5.45	0.90	62.90

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) kembali menggulirkan program bantuan restrukturisasi permesinan untuk industri tekstil, kulit, dan alas kaki pada tahun 2025. (Kontan, 24 Januari 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (01/23). Investor mencerna pidato virtual Presiden Trump di World Economic Forum, di mana Trump menyerukan penurunan suku bunga dan mendesak Arab Saudi untuk menurunkan harga minyak. Optimisme seputar kebijakan pro-pertumbuhan Trump dan prospek ekonomi yang cerah juga membantu penguatan perdagangan. Imbal hasil obligasi pemerintah AS bertenor 10 tahun naik 3,27 bps ke level 4,64% (+7,5 bps ytd). Indeks Dow Jones naik sebesar 0,92% ke posisi 44.565,1 (+4,75% ytd) dan S&P500 naik sebesar 0,53% ke posisi 6.118,7 (+4,03% ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (01/23). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,23% ke posisi 8.565,20 (+4,80% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,74% ke posisi 21.411,5 (+7,55% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,79% ke posisi 39.958,9 (+0,16% ytd), sedangkan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,40% ke posisi 19.700,6 (-1,79% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (01/23). Pelemahan saham berasal dari sektor properti dan real estat. Pelemahan IHSG kemarin merupakan penurunan pertama setelah enam kali kenaikan berturut-turut, karena para investor melakukan aksi ambil untung. IHSG melemah sebesar 0,34% ke posisi 7.232,6 (+2,16% ytd). Indeks saham besar yang mengalami pelemahan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Pantai Indah Kapuk Dua (-19,9% ke posisi 11.075), Amman Mineral Internasional (-2,3% ke posisi 8.400), dan Bank Negara Indonesia (-2,9% ke posisi 4.650). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* sebesar IDR18 miliar (*net outflow* of IDR3,0 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 22 Januari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR866,8 triliun (*net outflow* sebesar IDR9,8 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi pada awal pekan di tahun 2025, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,3%.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada perdagangan kemarin (01/23). Rupiah menguat sebesar 0,03% ke posisi IDR16.280 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.243 – 16.294. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.191-7.283** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.225 dan 16.298**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16280	16187	16225	16298	16342	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1,0416	1,0344	1,0380	1,0445	1,0474	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1,2353	1,2260	1,2306	1,2387	1,2422	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0,9074	0,9029	0,9051	0,9102	0,9131	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Buy	156,05	155,18	155,62	156,62	157,18	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1,3550	1,3505	1,3527	1,3580	1,3611	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0,6285	0,6235	0,6260	0,6305	0,6325	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Sell	7,2876	7,2588	7,2732	7,3001	7,3126	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	7233	7104	7131	7233	7311	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	79,00	78,15	78,57	79,66	80,33	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	2755	2727	2741	2764	2773	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) menargetkan perolehan marketing sales sebesar IDR5 triliun di sepanjang tahun 2025.** Target tersebut meningkat sekitar 15% (yoy) dibandingkan raihan marketing sales di tahun lalu yang sebesar IDR4,36 triliun. Direktur SMRA mengatakan, pihaknya optimis outlook industri properti di tahun ini masih tetap kuat dan terus bertumbuh. Salah satu faktor yang dapat memacu kinerja SMRA tahun ini adalah perpanjangan pemberlakuan pajak pertambahan nilai ditanggung pemerintah (PPN DTP) pembelian rumah. (Kontan, 24 Januari 2025)
- **PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA) menargetkan penjualan alat berat mencapai 2.100 unit untuk tahun fiskal 2024 atau hingga Maret 2025.** Corporate Secretary HEXA mengatakan, sepanjang April-Desember 2024, penjualan alat berat HEXA telah mencapai 80% dari target tahunan yang ditetapkan. Pihaknya juga mengatakan Kehadiran proyek pangan menjadi salah satu sentimen positif yang diharapkan dapat mengerek kinerja HEXA disisa tahun ini dan tahun mendatang. Selain itu, peningkatan kinerja juga didorong dari mulai adanya permintaan pekerjaan untuk proyek-proyek besar dan peluang untuk proyek food estate di Papua. (Kontan, 24 Januari 2025)
- **PT Jababeka Tbk (KIJA) mengakui bahwa investor China memberikan kontribusi terbesar pada penjualan lahan sepanjang 9M24.** Hingga 3Q24, investor China tercatat berkontribusi sebesar 71% dari total marketing sales lahan industri KIJA, atau mencapai sebesar IDR2,39 triliun. Angka ini setara dengan 96% dari target tahunan KIJA yang sebesar IDR2,50 triliun. Sekretaris Perusahaan KIJA, menjelaskan bahwa kontribusi investor China ini sudah terlihat sejak diresmikannya Kawasan Industri Kendal (KIK) pada tahun 2016. (Kontan, 24 Januari 2025)